

Panglima TNI dan Kapolri Tinjau Pelaksanaan Prokes di Sleman

JAKARTA (IM) - Panglima TNI Marsdal Hadi Tjahjanto bersama Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo meninjau pelaksanaan protokol kesehatan di lapangan.

"Saya melihat kerja sama aparat di lapangan yang terdiri dari Babinsa, Bhabin-kamtibmas, Linmas dan Dinas Kesehatan sistemnya sudah berjalan dengan benar terkait pelaksanaan 3T (tracing, testing, dan treatment), termasuk juga dukungan logistiknya," ujar Hadi dalam keterangan tertulis, Jumat (19/2).

Dalam kegiatan itu, Panglima TNI dan Kapolri juga mengecek secara langsung perlengkapan yang disediakan petugas PPKM Kelurahan Maguwoharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Jumat (19/2).

Panglima TNI Marsdal Hadi Tjahjanto menjelaskan, kunjungannya ke DIY ber-

tujuan untuk melihat implementasi pelaksanaan protokol kesehatan di lapangan.

"Saya melihat kerja sama aparat di lapangan yang terdiri dari Babinsa, Bhabin-kamtibmas, Linmas dan Dinas Kesehatan sistemnya sudah berjalan dengan benar terkait pelaksanaan 3T (tracing, testing, dan treatment), termasuk juga dukungan logistiknya," ujar Hadi dalam keterangan tertulis, Jumat (19/2).

Berdasarkan data pemerintah setempat, terdapat 15 RT dari 206 RT di Kelurahan Maguwoharjo yang berstatus zona kuning. Sementara, di wilayah tersebut tidak ada satu pun RT yang berstatus zona merah. ● mei

Bocah Peretas Database Kejagung Tidak Dilakukan Proses Hukum

JAKARTA (IM) - Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung, Leonard Eben Ezer Simanjuntak mengatakan, bocah peretas Database Kejaksaan Agung RI berinisial MFW (16) asal Lahat, Sumatera Selatan, tidak dilakukan penahanan.

Leonard mengatakan, MFW dan kedua orang tuanya sudah dibawa ke Kejaksaan Agung pada Kamis (18/2) kemarin, untuk dimintai keterangannya. Tetapi lantaran masih di bawah umur, pihaknya tak melakukan proses hukum kepada pelaku itu. Alasannya, masih dibawah umur dan telah berjanji tidak mengulangi perbuatannya lagi.

"Dan orang tua yang bersangkutan ada di sebelah kiri kami juga telah membuat surat pernyataan yang secara langsung akan mendidik, mengontrol anak yang bersangkutan untuk tidak melakukan perbuatan peretas sebagaimana yang terjadi," kata Leonard saat jumpa pers, Jumat (19/2).

Leonard kemudian menjelaskan bahwa data-data yang dijual dalam situs https://raidforums.com/ bersifat terbuka untuk umum

dan dapat diakses secara langsung di website resmi Kejaksaan RI.

Sementara itu, Ia memastikan bahwa data itu tidak berhubungan langsung dengan database kepegawaian kejaksaan. Selain itu, informasi perkara-perkara yang dimuat dalam situs itu pun juga dapat diakses oleh publik.

"Didapat kesimpulan bahwa user tersebut adalah user untuk masuk ke dalam website Kejaksaan," ujar Leonard.

Dia mengungkapkan, setidaknya ada 3.086.224 data yang dibobol dan diperjualbelikan dengan harga sekitar Rp400 ribu itu.

Sebelumnya, Kejagung tengah menelusuri atas dugaan adanya peretasan database kejaksaan yang tersebar di dunia maya. Database tersebut pun telah diunggah pada kehttps://raidforums.com/. Peretas mengatasnamakan dirinya Gh05t666nero.

Dalam data yang diunggah oleh peretas terlihat data yang diretas adalah nama lengkap, nomor telepon, alamat email dengan domain @kejaksaan.go.id, jabatan, pangkat kepegawaian, hingga nomor pegawai. ● han

IDN/ANTARA



PEMERIKSAAN SAKSI KASUS DANA BANSOS
Ketua DPC PDIP Kabupaten Kendal Akhmat Suyuti berjalan keluar usai diperiksa di gedung KPK, Jakarta, Jumat (19/2). KPK memeriksa Akhmat Suyuti sebagai saksi bagi tersangka Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) di Kemensos Matheus Joko Santoso dalam penyidikan kasus dugaan suap pengadaan bansos untuk wilayah Jabodetabek tahun 2020.

KLHK Didesak Selesaikan Sengketa Lahan Masyarakat Adat Dayak

SAMARINDA (IM) - Masyarakat adat Dayak Modang Long Wai meminta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyelesaikan kasus tenurial yang tengah mereka hadapi.

Masyarakat Dayak Modang ini bermukim di Desa Long Benuq, Kecamatan Busang, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, tengah berpolemik dengan Perusahaan sawit PT Subur Abadi Wana Agung (PT SAWA) yang beroperasi di wilayah tersebut.

Masyarakat menuturkannya PT SAWA menguasai tanah adat masyarakat Dayak Modang Long Wai seluas kurang lebih 4.000 hektar. Sementara PT SAWA menyebut bahwa lahan tersebut sudah diganti rugi.

"Kami mendesak Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyelesaikan konflik tenurial di Desa Long Benuq dan memberikan perlindungan hukum terhadap hak-hak masyarakat adat," ungkap tokoh adat Dayak Modang Long Wai, Daud Luwing melalui keterangan tertulis yang

dikirim kepada wartawan, Jumat (19/2).

Menurut Daud, kasus bermula sejak hadirnya PT SAWA melalui Surat Keputusan Bupati Kutai Timur Nomor 22/02.188.45/HK/1/2006 tentang Izin Lokasi Perkebunan seluas 14.350 hektar di Kecamatan Busang, pada 18 Januari 2006. Sejak itu, kata Daud, sebagian konsepsi PT SAWA seluas 4.000 hektar masuk tanpa izin ke wilayah adat Dayak Modang Long Wai di Desa Long Benuq.

Penuturan berbeda disampaikan General Manager Licence dan Corporate Social Responsibility (CSR) PT SAWA, Angga Rachmat Perdana melalui keterangan tertulisnya. Menurut Angga, kasus bermula pada 2015, ketika terjadi pergeseran batas kampung antara Desa Long Pejeng dan Desa Long Benuq.

Batas itu membuat sebagian wilayah Desa Long Pejeng menjadi wilayah Desa Long Benuq. PT SAWA, kata dia, telah mengganti rugi lahan Desa Long Pejeng sebelum terjadi pergeseran itu. ● mei

2 Polhukam

IDN/ANTARA



HOTMA SITOMPUL SAKSI KASUS DANA BANSOS

Pengacara Hotma Sitompul (kanan) berjalan keluar usai diperiksa di gedung KPK, Jakarta, Jumat (19/2). KPK memeriksa Hotma Sitompul sebagai saksi bagi tersangka Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) di Kemensos Matheus Joko Santoso dalam penyidikan kasus dugaan suap pengadaan bansos untuk wilayah Jabodetabek tahun 2020.

Gara-gara Mandikan Jenazah Wanita, 4 Petugas Forensik Pria Jadi Tersangka

Empat pria petugas Forensik di Pematang Siantar dituduh menistakan agama lantaran memandikan jenazah wanita, pasien suspek Covid-19. PPNI berikan pendampingan hukum kepada para tersangka.

PEMATANGSIANTAR (IM) - Empat pria yang bertugas sebagai petugas forensik RSUD Djasamen Saragih Kota Pematangsiantar ditetapkan sebagai tersangka. Keempatnya dijerat Pasal 156 huruf a juncto Pasal 55 ayat 1 tentang Penistaan Agama.

Kasus ini berawal dari penanganan jenazah Zakiah (50), pasien suspek Covid-19 yang meninggal dunia pada Minggu 20 September 2020 di RSUD Djasamen Saragih. Jenazah wanita asal Serbelawan, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, itu dimandikan empat pria petugas forensik RSUD Djasamen Saragih, masing-masing berinisial DAAY, ESPS, RS, dan REP. Dua di antaranya berstatus sebagai perawat.

Suami laporkan kasus Prosedur penanganan jenazah Covid-19 khususnya umat Is-

lam telah disepakati sebelumnya oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pematangsiantar, pihak RSUD Djasamen Saragih, dan Satgas Covid 19 Kota Pematangsiantar pada 24 Juni 2020.

Penanganan jenazah itu disebut tidak sesuai dengan syariat Islam fardu kifayah, yaitu jenazah wanita dimandikan oleh pria yang bukan muhrim di ruang instalasi jenazah forensik RSUD Djasamen Saragih, Suami almarhum Zakiah, Fauzi Munthe, melaporkan kasus tersebut ke Polres Pematangsiantar.

Setelah menetapkan tersangka, penyidik polisi menyerahkan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan Negeri Pematangsiantar.

Kasat Reskrim Polres Pematangsiantar AKP Edi Sukanto mengatakan, pihaknya menetapkan keempat

tersangka melanggar Pasal 156 huruf a juncto Pasal 55 ayat 1 tentang Penistaan Agama dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara.

Edi membenarkan perbuatan para tersangka memandikan jenazah wanita oleh empat pria bukan muhrim. Dalam penyidikan, pihaknya juga memanggil pengurus MUI Pematangsiantar, Direktur RSUD Djasamen Saragih, dan mendatangkan saksi ahli.

"Itu keterangan saksi ahli dan keterangan MUI yang kita pegang. Sudah kita panggil MUI, bahwasanya MUI menearangkan perbuatan mengenai penistaan agama," kata Sukanto, Jumat (19/2).

Kasus ini telah diserahkan ke Kejaksaan Negeri Siantar setelah berkas dinyatakan lengkap oleh jaksa. Kasus tersebut akan segera dilimpahkan ke pengadilan untuk disidangkan.

"Kita hanya mengajukan, jadi itu semua petunjuk jaksa. Ya sudah kita sampaikan," ucapnya.

Kasi Pidum Kejari Siantar, M Chadafi sebelumnya menyampaikan keempat tersangka tidak dilakukan penahanan di rumah tahanan negara. Para tersangka ditetapkan sebagai tahanan kota terhitung pada Kamis (18/2) hingga 20 hari

ke depan.

Polisi juga sebelumnya tidak melakukan penahanan terhadap tersangka. Masih kata Chadafi, adapun pertimbangan tidak dilakukan penahanan yakni keempat orang tersangka masih dibutuhkan sebagai petugas medis di ruang instalasi jenazah Forensik RSUD Djasamen Saragih. Mengingat, para tersangka merupakan tenaga kerja khusus penanganan jenazah di masa pandemi Covid-19.

"Kita khawatir kalau dilakukan penahanan di rumah tahanan akan mengganggu proses berjalannya kegiatan forensik. Di antara memandikan jenazah dan sebagainya.

Kita gak mau gara-gara ini kegiatan itu terhenti apalagi sekarang kondisi pandemi," kata Chadafi di kantor Kejari Pematangsiantar.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) memberikan pendampingan hukum kepada para tersangka selama proses hukum berjalan.

Ketua DPW PPNI Sumut, Mahsur Al Hazkiyani mengimbau perawat di Kota Pematangsiantar tetap bekerja profesional untuk membaktikan diri tanpa membeda-bedakan suku agama, golongan dan jenis kelamin. Ia menyebut ada 1817 perawat di Kota Pematangsiantar dan 750 orang di Kabupaten Simalungun. ● han

Pepes Ikan Mujair Berisi Sabu Gagal Diselundupkan ke Dalam Rutan Medaeng

SURABAYA (IM) - Upaya penyelundupan sabu ke dalam Rumah Tahanan Kelas I Surabaya di Medaeng, Sidoarjo, Jumat (19/2), digagalkan. Sabu dimasukkan ke dalam pepes ikan mujair.

"Peristiwanya penggalangan sudah kami laporkan ke Polsek Waru Sidoarjo," kata Kepala Rutan Medaeng Wahyu Hendrajati saat dikonfirmasi, Jumat (19/2) siang.

Upaya penyelundupan sabu ke dalam hutan terjadi pada Jumat (19/2) pagi atau sekitar pukul 09.00 WIB. Pria pengirim barang berinisial HA memanfaatkan layanan penitipan barang drive thru.

"Tapi, paket barang titipan tetap kami periksa sesuai SOP. Ternyata ada ikan mujair pepes yang didalamnya ada 6 paket plastik kecil berisi kristal putih

dan satu lagi dibungkus kertas putih. Barang-barang tersebut diduga sabu-sabu," terangnya.

Tidak hanya pada satu ikan, tapi keempat perut ikan itu juga terdapat barang yang sama.

Seketika itu juga kata Wahyu, pria pengirim diamankan untuk dilakukan pemeriksaan. Hasil pemeriksaan kepada HA, terungkap bahwa narkoba itu kepada HBR, pamannya yang mendekam di dalam Rutan Medaeng.

"Kiriman ikan Mujair itu untuk HBR yang merupakan tahanan kasus penyalahgunaan narkoba," terangnya.

Pria pengirim paket, kata dia, sudah diserahkan ke Polsek Waru berikut barang bukti kirimannya. Sementara HBR saat ini sedang diisolasi ke sel khusus untuk pemeriksaan. ● mei

Disergap TNI-Polri, Kelompok MIT Pimpinan Ali Kalora Melarikan Diri

PALU (IM) - Satgas Tinombala yang kini berganti nama menjadi Madago Raya terus melakukan operasi pencarian terhadap kelompok Mujahidin Indonesia Timur (MIT) pimpinan Ali Kalora.

Setelah dua bulan lebih kasus pembunuhan yang terjadi di Desa Lembantonga, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, Jumat (27/11) lalu, pergerakan kelompok MIT yang tersisa 11 orang tersebut semakin dipersempit.

Komandan Korem 132 Tadulako Brigjen TNI Farid Makruf mengatakan, kelompok MIT yang masuk daftar pencarian orang (DPO) ini sudah terdesak.

"Sebenarnya DPO ini sudah dalam kondisi terdesak. Mereka juga kelaparan. Semua perlengkapan berhasil kita amankan dua minggu lalu di Tauga, Poso Pesisir Selatan. Jadi mereka sekarang sangat

kekurangan logistik dan perlengkapan," kata Danrem Farid Makruf, Jumat (19/2).

"Kelompok ini sempat disergap oleh pasukan TNI Polri, tapi berhasil melarikan diri. Mereka disergap saat sedang beristirahat di salah satu kebun masyarakat yang tidak jauh dari permukiman penduduk. Sejumlah barang diamankan dari penyerangan itu berupa ransel, pakaian, makanan, perlengkapan tidur, solar cell, peluru, dan lain-lain," jelasnya.

Diakui, kesulitan yang dihadapi Satgas Madago Raya adalah luasnya medan operasi, mulai dari Poso, Parigi Moutong, Donggala, dan Palu. Sementara itu, kelompok MIT ini menguasai medan dan mudah buat mereka untuk terus bersembunyi.

"Tapi, kita punya taktik untuk bisa menemukan dan menyergap mereka, tinggal tunggu waktu saja," jelasnya. ● han

LONGSOR NGANJUK

Pencarian Korban Longsor Nganjuk Distop, 21 Korban Ditemukan, 19 di Antaranya Tewas

NGANJUK (IM) - Sebanyak 21 korban tertimbun longsor di Dusun Selopuro, Desa Ngetos, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk, telah dievakuasi. Dari jumlah tersebut, 19 di antaranya ditemukan dalam keadaan meninggal. Sementara dua orang ditemukan selamat.

Darimun (80) jadi korban terakhir yang dievakuasi tim pencari gabungan. Jenazah Mbah Darimun dievakuasi di sektor utara dari lokasi longsor pada Jumat (19/2) pukul 08.46 WIB.

"Alhamdulillah, puji syukur pada hari ini kita menemukan satu jenazah. Tapi untuk identitasnya tadi laki-laki dewasa," kata Dandim 0810/Nganjuk, Letkol Infantri Luky Onodera di sekitar lokasi longsor, Jumat (19/2).

Kepala Seksi Operasi dan Siaga Basarnas Surabaya, I Wayan Suyatna mengatakan, penemuan jenazah Darimun membuat petugas menyatakan operasi pencarian selesai.

"Iya, untuk proses evakuasi sudah kita hentikan," jelas Wayan.

Setelah ini, lanjut Wayan, penanganan lokasi longsor di Dusun Selopuro menjadi domain Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Nganjuk. Tugas Basarnas dalam pencarian korban secara resmi berakhir.

Wayan menjelaskan, jenazah Darimun ditemukan tertimbun reruntuhan bangunan. "Kondisinya masih utuh, cuma sudah mayat berbau. Tadi (jasad Mbah Darimun) tertimbun reruntuhan bangunan dan tanah," jelas Wayan.

Selama pencarian jenazah

terakhir itu, Wayan mengaku tak menemukan kendala berarti. Hanya saja, hujan yang sesekali turun sedikit mengganggu proses pencarian karena membuat tanah menjadi lengket.

"Tadi (dalam proses evakuasi jasad Mbah Darimun) nggak ada kesulitan, cuma kondisinya tertanam saja," jelasnya.

Sebelumnya, tebing di Dusun Selopuro, Desa/Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur tiba-tiba longsor pada Minggu (14/2) sore. Akibatnya belasan rumah warga rusak dan 21 warga tertimbun longsor.

Tercatat 54 kepala keluarga (KK) terdampak dalam bencana alam ini. Lalu kurang lebih 186 jiwa terpaksa diungsikan. Lokasi pengungsian salah satunya bertempat di SDN 3 Ngetos. ● mei

IDN/ANTARA



PERINGATAN HARI KANKER ANAK SEDUNIA DI MAKASSAR

Petugas mencukur habis rambut seorang relawan yang mengikuti kegiatan berani gundul di Makassar, Sulawesi Selatan, Jumat (19/2). Kegiatan yang dilaksanakan oleh Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) tersebut dalam rangka memperingati Hari Kanker Anak Sedunia 2021 guna memberi bantuan morel serta pengumpulan donasi untuk anak-anak penderita kanker.

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT. ABS INDUSTRI INDONESIA
Berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan")
Direksi Perseroan dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB"), yang akan diselenggarakan pada:
Hari/Tanggal : Senin, 8 Maret 2021
Waktu : 10.00 WIB - selesai
Tempat : Gedung Plaza Mutiara Lt. 17
Jl. DR Idris Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2 Jakarta Selatan

Agenda RUPS LB :
1. Perseutujuan atas rencana perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
Bahan acara Rapat tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal Panggilan ini sampai dengan tanggal Rapat diadakan.
20 Februari 2021
Direksi
PT. ABS Industri Indonesia